

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan hal yang sangat penting dalam jenis penelitian ini, paparan data diperoleh dari hasil survey lapangan yang isinya berdasarkan pada hasil analisis yang diperoleh dari lapangan, yang didapatkan dari hasil wawancara kepada beberapa informan yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis pada dokumentasi sebagai bentuk penguat didalam melakukan suatu penelitian. Paparan data disini tidak dapat dipisahkan dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan dilakukannya pemaparan data yaitu untuk mengetahui kondisi wilayah yang menjadi sasaran penelitian. Maka pada hal ini dapat dikatakan bahwa data yang diteliti harus mencakup kondisi geografis, kondisi penduduk, pendidikan, agama, dan ekonomi yang ada disuatu wilayah tersebut.

1. Profil Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pameksan Kabupaten Pamekasan⁴⁵

a. Gambaran Letak Geografis

Gambaran mengenai Kelurahan Gladak Anyar bertujuan untuk dapat menjadi penunjang dalam penelitian skripsi ini. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data profil Kelurahan Gladak Anyar secara rinci untuk menggambarkan mengenai monografi Kelurahan Gladak Anyar.

Berdasarkan letak giografis wilayah, Kelurahan Gladak Anyar berada di Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa

⁴⁵ Profil Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan 2021

Timur. Luas Kelurahan Gladak Anyar adalah 1.280.000 m^2 . Kondisi topografi Kelurahan Gladak Anyar termasuk ke daerah dataran rendah dengan memiliki ketinggian tanah sebesar 11 meter di atas permukaan laut dengan memiliki suhu udara rata-rata 30°C. Kelurahan ini berjarak 2,5 km dari Kecamatan Pemekasan dan berjarak 1,5 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Pamekasan.

Batasan-batasan wilayah Kelurahan Gladak Anyar yaitu:

- 1) Sebelah Utara, Berbatasan Dengan Desa Badung.
- 2) Sebelah Selatan, Berbatasan Dengan Kelurahan Parteker.
- 3) Sebelah Barat, Berbatasan Dengan Kelurahan Bugih.
- 4) Sebelah Timur, Berbatasan Dengan Kelurahan Barkot.

b. Kondisi Penduduk

Berdasarkan data monografi jumlah penduduk di Kelurahan Gladak Anyar mencapai 12.396 penduduk, dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 5.940 dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.456. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 3.878 penduduk. Dimana masyarakat Kelurahan Gladak Anyar berasal dari Warga Negara Indonesia asli.

Di Kelurahan Gladak Anyar masyarakatnya terdiri dari 5 jenis keagamaan. Yaitu islam, buddha, hindu, kristen dan khatolik. Dapat diperinci untuk banyak masyarakat Kelurahan Gladak Anyar yang menganut masing-masing agama yaitu sebagai berikut:

- 1) Islam : 10.392 orang
- 2) Kristen : 1.514 orang
- 3) Khatolik : 189 orang

4) Buddha : 111 orang

5) Hindu : 85 orang

Data jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Gladak Anyar dapat diperinci sebagai berikut:

1) Lulusan Pendidikan Umum :

a) Taman Kanak-Kanak : 125 Orang

b) Sekolah Dasar/MI : 325 Orang

c) SLTP/MTS : 425 Orang

d) SLTA/MA : 515 Orang

e) AKADEMI/D3 : 101 Orang

f) SARJANA (S1-S2) : 125 Orang

2) Lulusan Pendidikan Khusus :

a) Pondok Pesantren : 25 Orang

b) Madrasah : 80 Orang

c) Sekolah Luar Biasa : 5 Orang

d) Kursus/Keterampilan : 70 Orang

Data jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Gladak Anyar dapat diperinci sebagai berikut:

1) Karyawan :

a) Pegawai Negeri Sipil : 1679 Orang

b) TNI/POLRI : 356 orang

c) Swasta : 1476 Orang

2) Wiraswasta/Pedagang : 1135 Orang

3) Tani : 2056 Orang

4) Pertukangan : 125 Orang

2. Dampak Hobi Menonton Serial Drama Korea dalam Keluarga di Kelurahan Gladak Anyar

Dalam sub poin ini peneliti akan memaparkan hasil observasi dan hasil wawancara kepada narasumber terkait dampak atau pengaruh dari keluarga yang memiliki hobi menonton serial drama Korea, yang mana dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung dan mewawancarai istri dan suami yang mana istrinya memiliki hobi menonton serial drama korea, dalam penelitian ini peneliti meneliti sebanyak 5 keluarga yang ada di Kelurahan Gladak Anyar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih dua pekan menemukan fakta bahwa di Kelurahan Gladak Anyar banyak kalangan istri yang profesinya menjadi ibu rumah tangga memiliki hobi menonton drama Korea, hal ini terjadi karena istri ingin menghabiskan waktu luang mereka sembari menunggu suaminya pulang bekerja. Mereka semua menyukai drama Korea karena aktor dan aktris Korea yang terkenal oleh ketampanan dan kecantikan mereka hal ini menjadi daya tarik bagi mereka untuk menonton drama Korea, selain itu alur cerita yang ditampilkan juga menarik, rata-rata adegan yang ditampilkan di dalam drama Korea itu cukup dramatis sehingga suasana yang ada di dalam adegan tersebut juga dapat dirasakan oleh penonton.⁴⁶

Menurut hasil yang ditemukan dilapangan rata-rata masyarakat di Kelurahan Gladak Anyar ini menyukai serial drama Korea tersebut, rata-

⁴⁶ Observasi Langsung, (31 Agustus 2022)

rata yang menyukai drama Korea adalah kalangan istri yang usianya masih terbilang muda yaitu sekitar umur 20-27 tahun, selain itu tersebut juga tidak memiliki pekerjaan sehingga waktunya hanya dihabiskan berdiam diri di dalam rumahnya, menurut mereka drama Korea ini sangat menghibur dan jalan ceritanya yang sangat menarik sehingga waktu luang mereka tersebut digunakan untuk menonton drama korea, mereka semua paling menggemari genre romance karena setiap adegan yang ditampilkan begitu romantis dan sangat menghibur.

Selanjutnya dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, peneliti menanyakan atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber seputar drama Korea, mulai dari jenis genre yang sering di tonton, lama waktu menonton drama Korea, sejak kapan menyukai drama Korea, sampai hal apa atau dampak apa yang dirasakan ketika menonton drama Korea terlebih lagi peneliti menanyakan pengaruh yang disebabkan kepada keluarga setelah memiliki hobi menonton serial drama Korea tersebut.

Hasil wawancara yang pertama dilakukan dengan ibu Elli, yang mana beliau baru saja menikah dan resmi bestatus sebagai seorang istri. Beliau menjelaskan bagaimana awal mula beliau memiliki hobi menonton drama korea tersebut. Beliau mengatakan:

“Saya menyukai drama korea mulai dari saya masih duduk di sekolah dasar, kalau tidak salah pada saat saya masih kelas 6 SD saya sudah menonton drama korea. Sudah banyak drama korea yang saya tonton salah satunya bergenre roman dan komedi dengan judul naughty kiss yang terbit ditahun 2010 lalu, saya sangat suka dengan drama korea karena para pemainnya ganteng-ganteng dan cantik-cantik, sangat cocok dengan genre yang mereka perankan. Pada saat menonton drama korea perasaan saya senang, karena banyak adegan-adegan yang tidak

terduga dan membuat saya juga ikut merasakan romantismenya, biasanya dulu sebelum menikah saya bisa menghabiskan waktu seharian atau semalaman untuk melihat drama korea, namun setelah menikah saya membatasi diri untuk menonton drama korea, biasanya hanya 2-3 jam saja dalam sehari. Menurut saya drama korea ini merupakan salah satu cara untuk mencari hiburan disaat beban pikiran saya banyak, jadi drama korea merupakan salah satu cara alternatif saya untuk mengembalikan perasaan senang saya. Setelah berkeluarga ini tentu saja keluarga adalah prioritas saya, apabila saya tidak diizinkan suami saya untuk menonton drama korea, saya tidak akan menonton, begitupun sebaliknya. Saya tidak ingin hobi saya ini dapat mengganggu ketentraman di dalam rumah tangga saya”⁴⁷

Selanjutnya merupakan hasil wawancara dari ibu aik, yang mana beliau melangsungkan pernikahannya pada 2 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 19 Desember 2020. Berbeda pendapat dengan ibu elli, ibu aik mengatakan bahwa:

“saya menonton drama korea semenjak saya bekerja, seingat saya kurang lebih 1 tahun yang lalu, saya memutuskan untuk menonton drama korea ini karena saya merasa bosan, sehingga saya mencari cara untuk menghilangkan rasa bosan saya yaitu dengan cara menonton drama korea ini. Saya tidak banyak menonton drama korea, karena saya baru saja memulai untuk menonton drama korea ini. Salah satu judul drama korea yang saya tonton yaitu *The World Of The Marriage*, yang mana dalam drama tersebut menceritakan tentang perselingkuhan. Biasanya saya tidak terlalu monoton dalam menonton drama korea, saya melihat drama korea itu biasanya satu minggu bisa 3-4 kali, biasanya sekali menonton saya melihat satu episode drama korea saja. Pada saat menonton drama korea saya merasa sedikit terhibur karena jalan ceritanya yang cukup menarik dan susah untuk ditebak. Suami saya tidak banyak berkomentar mengenai hobi saya tersebut, suami saya hanya berpesan jangan sampai larut dalam cerita, karena semua yang ditampilkan hanyalah sandiwara belakang. Menurut saya tentu saja pekerjaan rumah tangga itu jauh lebih penting dari pada hobi saya tersebut.”⁴⁸

⁴⁷ Elliyah, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2022)

⁴⁸ Aik, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2022)

Dalam hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber ke tiga yaitu Ibu Fia, beliau melangsungkan pernikahannya sekitar bulan juni tahun 2021. Beliau memaparkan sebagai berikut:

“Saya mulai menonton drama korea semenjak pandemi (pada tahun 2019) sampai menikah di tahun 2021 dan sampai saat ini masih tetap menonton serial drama korea, menurut saya drama korea ini tidak banyak berpengaruh dalam kehidupan keluarga saya, karena saya tidak terlalu monoton dalam menonton drama korea tersebut. selain itu, suami saya juga tidak mempermasalahkan hal tersebut. Drama korea yang sering saya tonton bergenre komedi atau saeguk, judul drama korea yang pernah saya tonton adalah *The King Eternal Monarch* yang diperankan oleh aktor Lee Min Hoo”⁴⁹

Hasil wawancara selanjutnya dilakukan dengan ibu Purnamasari yang biasa dipanggil ibu pur. Dia melangsungkan pernikahan pada tahun 2018. Yang mana saat ini sudah di karuniai satu orang anak berjenis kelamin laki-laki.

“Saya dilarang oleh suami untuk menonton drama korea apabila pekerjaan rumah belum selesai. oleh sebab itu saya sering dimarahi ketika ada suatu kewajiban yang harus saya kerjakan tetapi saya lewati, saya sering menonton drama korea ketika suami saya bekerja atau ada tugas dari keluarga, saya pernah di marahi oleh suami saya ketika dia mendadak pulang ke rumah dan ada pekerjaan rumah yang belum saya selesaikan seperti mencuci piring, mencuci baju dan lain-lain. Saya suka menonton drama korea yang bergenre romantis, sudah banyak judul drama korea yang saya tonton. Menurut saya menonton drama korea dapat merubah mood saya, yang awalnya saya sedih bisa berubah menjadi bahagia dan berbunga-bunga pada saat menonton drama korea tersebut. Saya tetap menonton drama korea walaupun saya tidak di izinkan oleh suami saya, saya biasanya mencuri-curi waktu luang supaya saya dapat menonton drama korea itu. Banyak pelajaran yang saya peroleh dari menonton drama korea, menurut saya drama korea ini banyak memberikan kesan dan pesan yang tersirat di setiap serialnya yang ditayangkan. Maka tidak heran jika banyak kisah drama korea yang disukai oleh banyak orang karena memang fellnya selalu dapat dirasakan oleh setiap penonton.”⁵⁰

⁴⁹ Fia, *Wawancara Langsung*, (28 Agustus 2022)

⁵⁰ Purnamasari, *Wawancara Langsung*, (28 Agustus 2022)

Selanjutnya wawancara ini dilakukan dengan Ibu Sofi, yang menikah pada tahun 2019, yang mana beliau mengatakan bahwa beliau sudah menyukai dan sering menonton drama korea pada saat beliau masih duduk di bangku sekolah menengah akhir. Beliau memaparkan:

“saya mulai menonton drama korea pada saat saya masih sekolah, kurang lebih sekitar tahun 2017-2018, pada saat itu saya masih hobi-hobinya menonton drama korea, biasanya saya sehari bisa menonton drama sebanyak 1-2 episode. Sudah banyak sekali serial drama korea yang saya tonton, mulai dari genre romantis, komedi, saeguk, dan masih banyak lainnya. Namun semenjak menikah saya harus mengurangi hal tersebut karena suami saya kurang menyukai saya menonton drama korea, hal tersebut dikarenakan banyak pekerjaan rumah yang keteteran karena saya terlalu asik menonton drama korea, sehingga suami saya membatasi saya dalam menonton drama korea tersebut. Manfaat yang saya peroleh selama memiliki hobi ini saya banyak belajar mengenai percintaan tentunya, karena saya paling menyukai drama korea yang bergenre romantis. Selain itu saya juga merasa lebih bahagia saat saya menonton drama korea, banyak adegan adegan lucu yang berhasil membuat saya tertawa saat menonton drama korea. Biasanya jika suami saya tidak mengizinkan saya menonton drama korea saya akan pamit keluar entah itu kerumah teman atau kerumah keluarga lain supaya saya dapat menonton drama korea tersebut.”⁵¹

Menurut keterangan atau penjelasan dari para istri yang memiliki hobi menonton serial drama korea tersebut dapat dikatakan bahwa, memang mereka menyukai drama korea dikarenakan drama korea dapat merubah mood atau perasaan mereka, atau dengan kata lain bisa disebut bahwa menonton drama korea merupakan salah satu cara mereka untuk menghibur diri ketika sedang merasa sedih atau lelah. Dari 5 narasumber yang diwawancarai 2 diantaranya tidak diizinkan oleh suaminya untuk menonton drama korea, karena banyak pekerjaan rumah yang keteteran atau tidak dilakukan karena terlalu fokus menonton drama korea. Sehingga dapat

⁵¹ Sofia, *Wawancara Langsung*, (30 Agustus 2022)

disimpulkan bahwa memang menonton drama korea ini memiliki sisi positif maupun sisi negatifnya, semua tergantung bagaimana kita bisa menyikapinya.⁵²

Pada penelitian ini tentu saja peneliti tidak hanya menanyakan kepada pihak istri saja, namun peneliti juga menanyakan kepada pihak suami tentang apa yang mereka rasakan ketika memiliki istri yang hobi menonton drama korea dan bagaimana pandangan para suami tentang drama korea tersebut.

Hasil wawancara pertama dilakukan kepada Bapak Adi yang merupakan suami dari Ibu Elli. Beliau mengatakan pandangan beliau tentang drama korea. Beliau mengatakan:

“Menurut saya drama korea ini memiliki sisi negatif dan sisi positif. Sisi negatifnya banyak orang yang terlalu terbawa perasaan tentang jalan ceritanya, sehingga tidak jarang ada sepasang kekasih atau sepasang suami istri yang sering bertengkar karena kecurigaan-kecurigaan yang disebabkan oleh pikiran dari pihak perempuan karena takut pihak lelaki melakukan hal yang sama dengan yang ada di drama. Sisi positifnya bisa menjadi sarana untuk menghibur diri ketika dalam keadaan sedih dan butuh hiburan, sehingga menghemat biaya dan tenaga tidak perlu keluar rumah, cukup di dalam rumah menonton drama korea itu. Dalam menyikapi istri saya yang memiliki hobi menonton drama korea biasanya saya memberikan jadwal kepada dia kapan dan berapa lama dia bisa menonton drama korea. Selama membina rumah tangga alhamdulillah tidak banyak perubahan yang dirasakan walaupun istri memiliki hobi menonton drama korea, karena istri saya mendengarkan saya dan lebih mementingkan kewajibannya sebagai seorang istri sehingga saya tidak keberatan walaupun istri saya memiliki hobi tersebut”⁵³

⁵² Observasi Langsung, (31 Agustus 2022)

⁵³ Moh. Adi, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2022)

Berikutnya wawancara dilakukan dengan Bapak Firman yang merupakan suami dari Ibu Aik. Disini beliau mengatakan pandangan beliau mengenai drama korea, beliau mengatakan:

“Istri saya sangat menyukai drama korea karena drama korea merupakan salah satu hiburan dia ketika dia merasa lelah atau sedih. Menurut saya drama korea ini banyak sisi negatifnya karena pasti banyak hal-hal atau adat-adat yang tidak sesuai dengan adat kebiasaan yang ada di indonesia, tetapi ada juga pembelajaran yang terdapat di dalam dramanya. Hanya saja menurut saya banyak wanita-wanita diluar sana yang menyukai drama korea menuntut lelakinya untuk memperlakulan dia layaknya seperti di dalam drama, yang biasanya lelakinya terkenal sangat romantis. Iya itu sisi negatif yang tidak saya suka dari drama korea. Untuk istri saya sendiri tidak terlalu terbawa perasaan jadi masih bisa saya atasi, terkadang saat istri saya terbawa perasaan saya kasih pengertian dia bahwa apa yang ada di drama itu hanya settingan belakangan, sehingga untuk menghindari hal-hal yang tidak saya inginkan biasanya saya akan ikut menonton atau setidaknya saya memberikan waktu tertentu kepada istri saya untuk menonton drama korea itu.”⁵⁴

Selanjutnya merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Yudik yang merupakan suami dari Ibu Fia. Berbeda pendapat dengan kedua narasumber diatas, Bapak Yudik ternyata juga menyukai drama korea. Beliau memaparkan pendapatnya tentang drama korea yaitu sebagai berikut:

“sebenarnya saya juga menyukai drama korea, terkadang saat istri saya menonton drama korea saya juga ikut menonton, ada beberapa judul drama korea yang pernah saya lihat bersama istri saya. Menurut saya menonton drama korea itu tidak masalah asalkan pekerjaan rumah tangga tetap dikerjakan. Pandangan saya tentang drama korea disini masih baik karena setiap drama yang ditampilkan pasti ada pesan-pesan atau hikmah yang dapat diambil, ya kembali kepada cara kita menyikapi drama yang sudah kita tonton, jika kita dapat mengambil sisi positifnya maka tidak banyak perubahan atau bahkan tidak ada perubahan yang dirasakan, tetapi apabila kita mengambil sisi negatifnya saja ya tentu itu dapat berpengaruh buruk juga kepada sekitar.”⁵⁵

⁵⁴ Firmansyah, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2022)

⁵⁵ Moh Yudik, *Wawancara Langsung*, (28 Agustus 2022)

Wawancara berikutnya dilakukan dengan Bapak Suryadi yang merupakan suami dari Ibu Purnamasari. Bapak Suryadi disini sangat tidak menyukai drama korea, karena beliau mengatakan bahwa beliau dengan istrinya sering bercekcok karena hal tersebut. Beliau mengatakan bahwa:

“saya tidak menyukai jika istri saya menonton drama korea, karena ketika istri saya sudah menonton drama korea dia akan melupakan pekerjaan rumah tangganya. Terkadang walaupun sudah saya ingati secara baik-baik istri saya masih tetap saja lebih memilih menonton drama korea daripada menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, padahal saya sudah mengatakan dan memberikan kelonggaran bahwa dia boleh menonton drama korea asalkan pekerjaan rumah tangganya diselesaikan terlebih dahulu. Tidak jarang saat pulang kerumah, rumah masih terlihat berantakan, cucian baju masih menumpuk, cucian piring juga masih banyak yang tidak dicucu, ketika ditanyakan istri saya malah mengatakan bahwa itu bisa dikerjakan nanti. Saya sering memarahi istri saya karena menurut saya dia sudar terlalu kelewatan dengan hobinya itu, dia lebih mementingkan menonton drama koreanya daripada kewajibannya sebagai seorang istri. Untuk mengurangi hal itu kadang saya mematikan wifi rumah atau merampas hp yang dia gunakan, karena istri saya biasanya suka menonton drama korea di handphonenya, tetapi hal itu tidak banyak merubah istri saya tersebut, dia masih saja mencari cara-cara lain agar dia dapat menonton drama korea.”⁵⁶

Dan yang terakhir dilakukan dengan Bapak Ilham yang merupakan suami dari Ibu Sofi. Sama halnya dengan pendapat di atas Bapak Ilham ternyata juga tidak menyukai istrinya menonton drama korea menurut dia drama korea ini banyak mengandung sisi negatif. Beliau memaparkan sebagai berikut:

“istri saya sangat menyukai drama korea, ketika saya tidak ada dirumah biasanya dia akan menghabiskan waktu itu untuk menonton drama korea, saya tidak menyukai hobi istri saya itu karena banyak hal-hal negatif yang saya rasakan, salah satunya banyak pekerjaan rumah yang tidak diselesaikan, istri saya lebih tempramen, mudah curiga, menuntut hal-hal yang aneh-aneh, bahkan tidak jarang dia melawan saya ketika tidak saya izinkan menonton drama korea. Drama korea memang salah

⁵⁶ Suryadi, *Wawancara Langsung*, (28 Agustus 2022)

satu sarana untuk dia menghibur diri, tetapi hal itu malah membuat dia menjadi istri yang tidak seharusnya. Saya tidak tahu lagi bagaimana cara menyikapi istri saya supaya tidak terlalu terbawa suasana yang ada di drama korea. Tidak jarang kami saling bercekcok satu sama lain, karena apa yang ada di drama korea itu selalu istri saya anggap bisa terjadi antara rumah tangga kami, padahal sudah saya katakan berkali-kali bahwa apa yang ada di drama korea itu hanya settingan belakang, tetapi istri saya masih saja mengatakan bahwa tidak menutup kemungkinan jika hal itu bisa saja terjadi. Ada salah satu judul drama korea yang mana disitu menceritakan tentang perselingkuhan suami istri, setelah menonton drama itu istri saya malah lebih tempramen, suka curiga ketika saya pamit keluar, suka menangis tiba-tiba ketika saya tidak dapat dihubungi, dia selalu mengatakan bahwa dia takut kalau saya melakukan hal yang sama seperti yang ada di drama yang dia tonton itu. Drama korea berpengaruh negatif pada rumah tangga saya karena hal itu, jadi saya saat ini sedang berusaha supaya istri saya tidak menonton drama korea lagi.”⁵⁷

Dari pendapat para suami diatas dapat dikatakan bahwa menurut pandangan mereka drama korea ini bisa berpengaruh negatif kepada kehidupan berumah tangga, karena dari paparan diatas banyak yang mengatakan bahwa istri mereka banyak yang lebih memilih menonton drama korea dari pada melakukan kewajibannya sebagai seorang istri.

Tidak jarang ada pertengkaran rumah tangga yang terjadi karena seorang istri yang lebih tempramental dan tidak mempercayai suaminya, memang rata-rata drama korea banyak yang menampilkan tentang perselingkuhan, ketika seorang istri terlalu terbawa perasaan maka hal tersebut yang akan terjadi. Tidak jarang juga jika istri terlalu over atau berlebihan dalam menonton drama korea akan melawan kepada suaminya apabila dia dilarang menonton drama korea.⁵⁸

⁵⁷ Ilham, *Wawancara Langsung*, (30 Agustus 2022)

⁵⁸ Observasi Langsung, (31 Agustus 2022)

Maka dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif yang dirasakan dala keluarga apabila memiliki istri yang hobi menonton drama korea yaitu banyak pekerjaan rumah yang tidak terselesaikan, istri menjadi lebih tempramen, terlalu terbawa perasaan, tidak percaya lagi kepada suami, dan lebih parahnya lagi berani melawan suami. Hal tersebut tentu mengganggu ketetraman di dalam rumah tangga. Tujuan berumah tangga adalah untuk menciptakan keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warahmah* tetapi apabila sikap istri sudah seperti itu, maka tentu saja sangat sulit bagi sepasang suami istri itu untuk melangkah ke tujuan tersebut.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil observasi langsung dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terkait dampak atau pengaruh dari hobi menonton serial drama Korea terhadap ketentraman di dalam rumah tangga ini, terdapat beberapa temuan penelitian yang berhasil ditemukan oleh peneliti, temuan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Drama Korea dapat membuat kecanduan bagi penontonnya khususnya pada kalangan ibu-ibu yang ada di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan sehingga orang tersebut bisa menghabiskan waktunya hanya untuk menonton drama Korea tanpa memperdulikan hal-hal sekitarnya.
2. Drama Korea memiliki pengaruh yang cukup penting dalam kehidupan berumah tangga, yaitu dapat mempengaruhi psikologi sehingga banyak perubahan-perubahan sikap maupun sifat yang terjadi kepada istri di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

3. Dapat menimbulkan ketidak harmonisan di dalam keluarga karena banyak perseteruan yang terjadi karena istri yang melupakan kewajibannya dalam berumah tangga di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.⁵⁹

C. Pembahasan

Dalam poin ini peneliti akan memaparkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan di lapangan yang berkaitan dengan dampak yang dirasakan ketika memiliki pasangan yang hobi menonton drama korea, serta kesesuaian perilaku seorang istri didalam rumah tangga yang terjadi di Kelurahan Gladak Anyar dengan berpedoman kepada aturan atau teori Kompilasi Hukum Islam tentang hak dan kewajiban seorang istri di dalam rumah tangga. Berikut uraiannya:

1. Dampak Hobi Menonton Serial Drama Korea Dalam Keluarga Di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Masyarakat di keluarahan Gladak Anyar sudah banyak yang melangsungkan pernikahan, rata-rata banyak muda-mudi yang berusia sekitar 20-27 tahun ke atas baru baru ini sedang marak maraknya melakukan pernikahan, tebtu bukan tanpa sebab mereka semua melakukan itu untuk melaksanakan perintah Allah tersebut supaya dapat menyempurnakan agama yang mereka anut, yaitu agam Islam. Tetapi karena usia yang masih bisa di dikatakan muda, hal ini akan menjadi salah satu tugas tambahan bagi penghulu untuk memberi arahan dan penjelasan tentang bagaimana supaya rumah tangga dapat menjadi harmonis, selain

⁵⁹ Observasi Langsung, (31 Agustus 2022)

itu juga menjelaskan tentang hak dan kewajiban suami istri di dalam rumah tangga supaya dapat menjadi keluarga yang *Sakinah Mawaddah Wa Rahmah*.

Sedangkan menurut kompilasi hukum islam, pernikahan adalah suatu akad yang sangat sakral atau bisa disebut dengan *mitsaaqan gholidhan* yang mana hal ini merupakan suatu tindakan untuk mentaati perintah Allah SWT dalam melaksanakan ibadah terlamanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pernikahan itu adalah rangkaian ijab yang diucapkan oleh wali dari pengantian wanita dan diterima atau dijawab dengan istilah kabul yang diucapkan oleh mempelai pria yang disaksikan oleh dua orang saksi.⁶⁰

Pernikahan ini diselenggarakan tentu saja memiliki tujuan yang penting didalam islam. Yang mana salah satu tujuan utama diadakannya suatu pernikahan adalah dapat membentuk keluarga yang harmonis atau biasa dikenal dengan sebutan keluarga yang *Sakinah Mawaddah Wa Rahmah* di dalam islam. Selain itu pernikahan ini juga diharapkan dapat menjadi ladang pahala bagi suami istri khususnya seorang istri apabila dia benar-benar dapat melakukan kewajibannya di dalam rumah tangga dan taat kepada suaminya.

Karena usia yang masih muda, tidak jarang dari mereka yang kurang mengetahui betapa sakralnya suatu pernikahan, sikap egois satu sama lain masih mereka miliki walaupun sudah dalam ikatan yang suci. Tidak jarang pernikahan muda mudi saat ini banyak yang tidak bisa bertahan lama karena kurangnya kasih sayang satu sama lain antar pasangan, selain itu

⁶⁰ Mardani, *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 26

sifat buruk yang dimiliki saat belum menikah masih terus terbawa sampai pernikahan itu berlangsung sehingga memang tidak seharusnya sifat-sifat negatif terus dimiliki sampai menikah karena hal tersebut dapat berdampak negatif kepada pernikahan tersebut.

Salah satu sifat yang tidak boleh kita miliki saat sudah melangsungkan pernikahan dan memulai hidup baru bersama pasangan kita yaitu sifat egois, biasanya sifat egois disini dominan lebih dimiliki oleh seorang wanita atau istri. Tidak banyak dari mereka yang masih lebih mementingkan hoby mereka atau kesukaan mereka dari pada mengikuti perintah suami. Tentu hal ini dapat berakibat negatif pada ketentraman dan keharmonisan di dalam keluarga, karena pasti mereka akan sering bercekcok karena ulah sang istri yang lebih mengedepankan hal yang tidak penting dari pada kewajibannya sebagai seorang istri.⁶¹

Pasangan suami istri di kelurahan Gladak Anyar ini juga banyak berasal dari kalangan muda mudi sekitar umur 20-25 tahun. Banyak dari mereka yang masih melakukan hal-hal yang biasa mereka lakukan pada saat belum menikah dulu, salah satunya suka menonton film-film atau drama-drama yang sering ditonton pada saat masih remaja. Salah satu drama yang paling digemari oleh pasangan muda mudi yang baru saja menikah adalah drama yang berasal dari negeri ginseng atau sering dikenal dengan drama Korea.

Demam drama Korea atau biasa yang dikenal dengan istilah *Hallyu* ini sudah lama masuk ke indonesia, hanya saja baru beberapa tahun terakhir ini demam drama Korea kembali booming, karena banyak drama Korea

⁶¹ Adib Machrus, dkk, *Fondasi Keluarga Sakinah*, 17

yang bermunculan dan ceritanya yang semakin tahun semakin menarik minat penonton. Demam drama Korea ini muncul karena semakin majunya teknologi yang ada pada saat ini. Sehingga semakin mudah bagi masyarakat luar untuk memperoleh informasi terkait drama Korea yang ingin mereka tonton.⁶²

Di kelurahan Gladak Anyar banyak masyarakatnya yang menyukai drama Korea, berbagai kalangan menggemari drama Korea tersebut mulai dari remaja sampai ibu rumah tangga sekalipun. Rata-rata yang menyukai drama korea adalah wanita, tidak jarang bahkan ibu rumah tanggapun masih menyukai drama Korea di kelurahan ini. Banyak dari mereka yang memilih menghabiskan waktu luamngnya untuk menonton drama Korea, namun ada juga beberapa yang bahkan terlalu berlebihan dalam menyikapi hobi mereka tersebut. Ada yang sampai tidak bisa mengatur waktu untuk hobi mereka tersebut.

Drama Korea disini memiliki beberapa genre terkenal, tetapi yang paling digemari oleh masyarakat adalah drama yang bergenre romance. Rata-rata alasan mereka menyukai genre tersebut karena menurut mereka apa yang ditampilkan di dalam drama itu sangat mewakili keinginan mereka bahkan sangat mewakili perasaan mereka. Menurut mereka apa yang ditampilkan di dalam adegan drama yang mereka tonton adalah hal yang seharusnya mereka dapat rasakan juga di dunia nyata, namun pada kenyataannya banyak dari mereka yang terlalu terbawa suasana sehingga

⁶² Frulyndese K. Simbar, *Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado*, Jurnal Holistik, 2016, 10

mereka lupa bahwa apa yang ditampilkan di dalam drama yang mereka tonton hanyalah fiksi belakang.⁶³

Banyak pasangan suami istri di kelurahan Gladak Anyar sering terjadi cekcok di rumah tangganya dikarenakan sang istri yang terlalu menyukai drama Korea sehingga banyak pekerjaan rumah tangga yang dia tinggalkan atau di nomor duakan, mereka lebih memilih menonton drama Korea terlebih dahulu dibandingkan menyelesaikan pekerjaan rumah tangga mereka, tidak jarang bahkan kewajiban mereka sebagai seorang istri mereka tinggalkan hanya untuk menonton drama Korea yang mereka sukai. Ada juga beberapa hal negatif yang disebabkan oleh drama Korea yaitu salah satunya perubahan sikap istri yang lebih tempremen karena mereka menginginkan hal yang ada di drama Korea dapat mereka rasakan juga di dunia nyata.

Kewajiban istri terhadap suami tercantum di dalam surah An-Nissa' ayat 34 yang berbunyi :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَمَا أَنفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصُّلِحَاتُ قَنِينَاتٌ حَفِظْنَ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ
ۗ وَاللَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
وَاضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلاً ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيماً
كَبِيراً

Artinya: “Kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka

⁶³ Velda Ardila, “Drama Korea dan Budaya Populer”, 4

*(laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya”.*⁶⁴

Dari ayat diatas bisa dikatakan bahwa kewajiban seorang istri terhadap suami adalah mentaati segala perintah suami. Allah menjelaskan bahwa seorang istri wajib mentaati suaminya karena sebagian harta milik suaminya telah dinafkahkan kepada dirinya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, Bahkan dalam ayat tersebut juga mengatakan bahwa seorang istri diwajibkan menjaga dirinya sendiri dari hal-hal yang mengandung kemudharatan terutama yang berkaitan dengan yang bukan mahramnya ketika suaminya sedang tidak ada di rumah. Dari ayat tersebut sudah sangat jelas bahwa Allah memang memerintahkan kepada kita perempuan untuk benar-benar mentaati segala perintah suami, karena hal tersebut merupakan salah satu ciri wanita sholehah di dalam agama islam dan tentu saja dapat menjadi ladang pahala bagi seorang perempuan (istri) ketika dia sangat mentaati perintah suaminya.

Drama Korea dapat merubah pemikiran para penonton khususnya kalangan ibu-ibu yang ada di Kelurahan Gladak Anyar, yang mana banyak pertengkaran yang terjadi dalam keluarga di Kelurahan Gladak Anyar dikarenakan seorang istri yang tidak patuh akan perintah suaminya. Salah

⁶⁴ Al-Qur'an & Terjemahan Departemen RI, (Surabaya: CV. Fajar Mulya, 2009), 45

satu contohnya pada saat menonton drama Korea sang suami sudah memberikan waktu tertentu bagi mereka untuk bisa menikmati drama Korea, namun bukannya diikuti atau dituruti tapi istri tersebut malah mencuri-curi waktu supaya dia dapat menonton drama Korea dengan waktu yang lama, oleh sebab itu banyak pekerjaan rumah tangga yang keteteran atau belum terselesaikan karena istri yang lebih memprioritaskan hobinya tersebut dari pada kewajibannya sebagai seorang istri.

Tetapi ada juga salah satu keluarga yang mengatakan bahwa mereka tidak merasakan dampak negatif dari hobi menonton drama Korea tersebut, hal itu terjadi karena mereka bisa mengatur waktu dalam sehari-hari, jadi mereka tidak terlalu monoton dalam menonton drama Korea tersebut, ada waktu tersendiri untuk menonton drama Korea. Selain itu pada saat menonton drama Korea mereka juga tidak terbawa suasana yang ditayangkan, karena memang pada kenyataannya yang menyebabkan orang merasakan dampak negatif dari serial drama Korea disini karena mereka terlalu terbawa perasaan sehingga apa yang mereka tonton di drama tersebut, mereka bawa pada kehidupan nyata. Padahal apa yang ditayangkan di drama Korea itu hanyalah cerita fiksi belakang.

Selain itu diskusi bersama pasangan juga dapat mencegah adanya pertengkaran yang di sebabkan oleh hobi menonton serial drama Korea, karena pada kenyataannya yang memegang kendali di dalam rumah tangga adalah suami. Sehingga apabila ada sesuatu yang sekiranya dapat membawa dampak negatif pada keluarga wajib bagi seorang istri untuk

mendiskusikan hal tersebut kepada suami, sehingga dapat mencegah terjadinya pertengkaran di dalam rumah tangga.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh hobi menonton serial drama Korea di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan ini memiliki dampak yang cukup negatif yang mana dari beberapa narasumber yang di wawancarai kemarin mengatakan bahwa ada yang sangat merasakan dampak negatifnya, dampak negatif yang dirasakan yaitu istri yang tidak melakukan kewajibannya dengan maksimal dan lebih mementingkan menonton drama korea sehingga banyak pekerjaan rumah tangga yang belum terselesaikan dan menjadi tidak taat kepada perintah suami, selain itu perubahan sikap istri kepada suami yang menjadi lebih sensitif dikarenakan terlalu terbawa adegan yang ada di drama sehingga sang istri menjadi terlalu curiga, tidak mempercayai suami, dan menekan atau memaksa suami untuk melakukan hal-hal romantis sesuai dengan apa yang ditampilkan di dalam drama tersebut.

2. Analisis Kompilasi Hukum Islam Terhadap Keluarga Yang Memiliki Hobi Menonton Serial Drama Korea Di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Didalam kompilasi hukum islam telah diatur jelas mengenai hukum-hukum perkawinan. Terdapat 19 bab yang mengatur secara rinci mengenai hukum perkawinan ini. Perkawinan dalam kompilasi hukum islam adalah akad yang sangat kuat atau *mitsaaqan gholiidan* untuk mentaati perintah Allah dan melaksakannya merupakan suatu ibadah yang mana dalam

pernikahan ini bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *Sakinah, Ma Waddah, Warahmah*.⁶⁵

Dalam kompilasi hukum islam ini ada bab tersendiri yang membahas secara rinci mengenai hak dan kewajiban suami istri dalam berumah tangga. Yaitu ada pada bab XII dimana dalam bab ini dibagi menjadi enam bagian. Yang mana pada setiap bagian membahas secara lengkap tentang hak dan kewajiban suami istri dalam melangsungkan kehidupan berumah tangga supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari diselenggarakannya suatu pernikahan.⁶⁶

Didalam buku ini juga dijelaskan mengenai hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan perkawinan itu berakhir. Sehingga dapat dikatakan bahwa memang didalam buku ini banyak hal yang harus diperhatikan sebelum melangsungkan pernikahan supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan di dalam keluarga.

Membina rumah tangga bukan hal yang mudah, banyak persiapan yang harus disiapkan dan mental yang harus kuat, karena dalam membina rumah tangga pasti ada cobaan yang akan menerpa kehidupan berumah tangga. Banyak hal yang harus dihindari dalam membina rumah tangga supaya tidak terjadi keretakan atau parahnya bisa mengakibatkan perceraian. Menikah yaitu suatu upacara sakral yang menggabungkan dua kepala yang

⁶⁵ Mahkamah Agung, "*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*", (Jakarta: Mahkamah Agung RI, 2011), 46

⁶⁶ Mahkamah Agung, "*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*", 82

berbeda watak dan sifatnya dan dituntut untuk saling mengasihi dan menyayangi satu sama lain supaya dapat tercipta keluarga yang harmonis.

Di kelurahan Gladak Anyar banyak pasangan suami istri yang sudah cukup lama melangsungkan pernikahan dan membina rumah tangga. Dan sebagian dari mereka sudah ada yang mempunyai keturunan atau bisa dikatakan memiliki buah hati, namun ada juga ada beberapa yang sampai saat ini belum dikaruniai buah hati di karenakan hal-hal tertentu. Dalam rumah tangga seorang istri berperan penting bagi keluarga karena seorang istri banyak mengurus pekerjaan rumah seperti halnya memasak, mencuci pakaian, membersihkan rumah dan sebagainya. Sedangkan tugas seorang suami memberikan nafkah kepada istri untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup keluarganya.

Di dalam hukum islam dijelaskan bahwa kewajiban seorang istri adalah patuh kepada suami dan melayani suami dengan sebaik mungkin. Sudah kodratnya seorang istri harus patuh pada perintah suami, karena hal tersebut bisa menjadi ladang pahal bagi dirinya diakhirat nantinya. Seorang istri sangat dilarang membangkang atau melawan suami ketika dinasehati, selama nasehat sang suami benar dan sesuai dengan syari'at islam seorang istri diwajibkan untuk mendengarkan dan mematuhi.

Mengingat jaman sudah semakin maju dan banyak perubahan sikap manusia dikarenakan adanya kemajuan teknologi ini juga merupakan salah satu penyebab banyaknya kejadian negatif yang terjadi disekitar masyarakat. Kemajuan teknologi berkaitan dengan perubahan sikap manusia dikarenakan semakin mudahnya mengakses segala hal di sosial

media termasuk salah satunya hal negatif. Banyak tayangan-tayangan yang mengandung unsur negatif yang tidak seharusnya dipertontonkan kepada masyarakat.

Salah satunya yang sering ditonton oleh masyarakat adalah drama Korea. Drama Korea sendiri sebenarnya sudah lama ditayangkan namun baru beberapa tahun terakhir ini yang menjadi sangat booming, banyak dari kalangan masyarakat yang sangat menyukai drama yang ditampilkan oleh negeri gisaeng ini, bahkan anak kecil pun tidak jarang menyukai tayangan drama Korea ini. Menurut data yang sudah berhasil dikumpulkan di kelurahan Gladak Anyar ini banyak yang memiliki hobi menonton serial drama Korea, fokus penelitian disini adalah pada ibu rumah tangga.

Menurut data yang telah dipaparkan rata-rata ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Gladak Anyar ini menyukai drama Korea. Dalam wawancara yang dilakukan dengan lima pasangan suami istri mereka semua mengatakan bahwa memang salah satu drama favorit yang sering mereka tonton adalah drama Korea. Tentu ada dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan ketika memiliki pasangan yang hobi menonton serial drama Korea ini. Drama Korea sebenarnya tidak selamanya mengandung unsur negatif hanya saja semua tergantung kepada bagaimana pandangan dan tindakan penonton ketika menonton drama Korea tersebut

Dampak negatif dari hobi menonton drama Korea ini yang dirasakan oleh pihak suami yaitu banyak pekerjaan rumah tangga yang terbengkalai selain itu menurut penjelasan para suami terdapat perubahan sikap dari

istri yang mana istri jadi tidak patuh kepada suami selain itu istri menjadi lebih sensitif dan mudah curiga kepada suaminya. Hal ini dikarenakan istri memandang bahwa apa yang ditampilkan di drama Korea itu juga dilakukan oleh suaminya sendiri. Tentu hal ini sangat meresahkan dan sangat mengganggu ketentraman di dalam rumah tangga. Tak jarang bahkan dari ini bisa menyebabkan pertengkaran antara suami istri.

Dalam kompilasi hukum islam pada Bab Pernikahan pasal 77 ayat 1, 2, 3, 4 menjelaskan bahwa:

- (1) Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat.
- (2) Suami istri wajib saling mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain;
- (3) Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya;
- (4) Suami istri wajib memelihara kehormatannya.⁶⁷

Dari hasil temuan dilapangan tentu hal ini bertentangan dengan pasal yang ada diatas karena dari hobi menonton drama Korea ini menyebabkan terjadi pertengkaran karena istri yang tidak bisa mengambil sisi positif dari tayangan drama Korea, mereka malah lebih terbawa suasana negatif yang ditayangkan dan menggap bahwa tayangan negatif yang ditayangkan itu

⁶⁷ Mahkamah Agung, "*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*", 82

juga dilakukan oleh suaminya di dunia nyata. Sehingga tidak jarang dari hal ini terjadi adu mulut atau percekocokan antara suami istri.

Padahal dalam pasal diatas disebutkan bahwa kewajiban suami istri itu adalah saling menjaga keharmonisan dalam keluarga sehingga dapat terciptanya keluarga yang *Sakinah Mawaddah Warahmah*, karena keluarga yang harmonis dapat menjadi pondasi yang berpengaruh dalam masyarakat. Ketika sepasang suami istri tidak dapat menjaga keharmonisan di dalam rumah tangga tentu saja hal ini dapat berdampak negatif juga pada masyarakat sekitar. Maka dalam kompilasi hukum islam ini mengatakan bahwa memang suami istri itu harus saling mencintai satu sama lain, saling mengasihi, saling membantu dan saling menjaga keharmonisan di dalam keluarga.

Selain itu didalam kompilasi hukum islam pada pasal 83 membahas secara khusus mengenai kewajiban istri di dalam rumah tangga. Bunyi pasal 83 yaitu:

- (1) Kewajiban utama bagi seorang istri ialah berbakti lahir dan batin kepada suami di dalam yang dibenarkan oleh hukum islam.
- (2) Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya.⁶⁸

Dampak negatif yang dirasakan tentang hobi menonton serial drama Korea di kelurahan Gladak Anyar ini juga bertentangan dengan isi dari pasal 84 ini. Karena seorang istri sudah tidak lagi sepenuhnya berbakti

⁶⁸ Mahkamah Agung, "*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berkaitan Dengan Kompilasi Hukum Islam Serta Pengertian Dalam Pembahasannya*", 85

secara lahir dan batin kepada suaminya, hal ini juga dipaparkan oleh beberapa suami dalam paparan data diatas, mereka mengatakan bahwa istri sudah tidak lagi memperdulikan nasehat mereka. Bahkan mereka juga mengatakan bahwa tidak jarang sang istri melawan sang suami ketika tidak diizinkan menonton drama Korea tersebut. Selain itu juga istri sudah tidak terlalu memperdulikan pekerjaan rumah tangga, banyak pekerjaan rumah tangga yang keteteran karena istri yang terlalu asik menonton drama Korea.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menurut analisis kompilasi hukum islam terhadap keluarga yang memilki hobi menonton serial drama Korea di kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan ini sang istri dapat dikatakan melakukan tindakan nusyuz (perselisihan antara suami-istri yang disertai dengan perasaan sedih dan kondisi yang tidak harmonis lagi). Jadi maksudnya pengaruh dari hobi menonton serial drama Korea ini mengakibatkan adanya perselisihan yang menyebabkan kondisi didalam rumah tangga tidak harmonis lagi, banyak pertengkaran yang terjadi karena berkurangnya rasa saling menghormati dan saling mengasihi di dalam rumah tangga tersebut.